

ANALISIS PENGANGGARAN MODAL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI MAKASSAR

Iqrina Mas Mappangile¹, Olivia Pamilangan Andilolo², Rita³
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia^{1,2,3}
iqrimamm@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze capital budgeting practices in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Makassar City. This research was conducted because MSMEs often experience capital constraints in running their businesses. Therefore, appropriate design decisions are required. Investment is viewed by entrepreneurs as a critical issue when making decisions about a project. This study uses an exploratory and qualitative approach to measure capital expenditure in MSMEs. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The results show that investment decision practices are not fully applicable to MSMEs. This is reflected in project activities, planning activities, and MSME capital budgeting assessment methods.

Keywords: MSMEs, Capital Budgeting, Financial Information

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis praktik penganggaran modal pada usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan karena UMKM seringkali mengalami kendala modal dalam menjalankan usahanya. Karena itu membutuhkan keputusan desain yang tepat. Investasi dipandang oleh pengusaha sebagai isu penting ketika mengambil keputusan tentang suatu proyek. Studi ini mengambil pendekatan eksploratif dan kualitatif untuk mengukur belanja modal pada UMKM. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik keputusan investasi tidak sepenuhnya berlaku untuk UMKM. Hal ini tercermin dalam kegiatan proyek, kegiatan perencanaan dan metode penilaian penganggaran modal UMKM

Kata Kunci: UMKM, Penganggaran Modal, Informasi Keuangan

PENDAHULUAN

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a role in boosting the Indonesian Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran sebagai peningkatan perekonomian di Indonesia. Dapat dimengerti bahwa UKM memberikan kontribusi besar bagi perekonomian yang ada di Indonesia. Sejumlah perusahaan terdampak, seperti penurunan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama masa pandemi Covid-19, menjadi penyebab lemahnya perekonomian negara dengan sejumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Ia juga mendorong berbagai tantangan dan UKM, UKM. Dalam kondisi persaingan bisnis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk melakukan manajemen keuangan yang lebih baik. Aktor UKM diminta mempertimbangkan implementasi strategi untuk bersaing dan bertahan hidup (Apowands & Supriyono, 2021, Davila & Wouters, 2005, Nurfitriani & Suryawati, 2018). Manajemen UMKM masih dikelola secara tradisional (Apriwandi & Supriyono, 2021, Kelly & Karau, 1999). Sebagian besar UMKM masih beroperasi seperti

sebelumnya. Pejabat UKM belum menerapkan manajemen yang baik untuk meningkatkan kinerja dan nilai ekonomi jangka panjang. Sebagai bentuk upaya meningkatkan kinerja, dalam hal ini diperlukan perencanaan matang terkait anggaran modal.

Modal adalah hak penuh atas kegiatan perusahaan yang dikurangi dari seluruh kewajiban. Dana tersebut menjelaskan kegiatan usaha perseroan (Setiawan, Arkurnia, & Sari, 2018): Mubabaiz (2014:2), "Alokasi anggaran modal merupakan komitmen untuk membiayai pesanan maksimal sharers dan mengurangi anggaran modal. Dan mencoba kembali dari hard disk dengan mengacaukan ekonomi dan keuangan organisasi."

Anggaran modal (capital budget) adalah suatu proses dimana suatu perusahaan menggunakan dana tersebut untuk memperoleh aset operasional yang dapat menghasilkan pendapatan atau mengurangi biaya di masa depan. Penetapan anggaran modal ini merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan (Kristian & Apawandi, 2022, Hamesta, 2010). Analisis anggaran modal yang dilakukan akan membantu melihat dampak dan investasi terhadap kenaikan pendapatan, keuntungan, dan harga saham perseroan. Anggaran modal mengevaluasi dan memilih investasi proyek. Umumnya, tidak mudah untuk menentukan semua nilai aset tertentu, namun dilakukan dengan menghitung surplus laju rotasi arus kas bersih. Perusahaan masih menghadapi keputusan yang terkait dengan aset yang akan diinvestasikan dan bagaimana memperkirakan keuntungan dan biaya yang terkait dengan keputusan ini. Untuk mencapai hal ini, pengusaha harus mengevaluasi peluang investasi dan dengan demikian memutuskan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan.

Penentuan anggaran modal merupakan hal terpenting bagi kinerja perusahaan dan prospek masa depan (Ligopros, 2015:1). Beberapa studi menunjukkan pentingnya praktik anggaran sebagai alat evaluasi kelayakan potensi investasi di dunia usaha (Maroyi & Poll, 2012:2980). Maroyi & Poll (2012:2980) menjelaskan anggaran modal sebagai perumusan rencana jangka panjang dan pendanaan untuk investasi.

Perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan investasi apa yang akan dilakukan mengingat dinamika sektor UMKM di Makassar. Penelitian ini tentang penentuan anggaran modal di sektor UMKM Makassar, kegiatan pembiayaan, kegiatan perencanaan, dan metode evaluasi anggaran proyek yang akan digunakan UMKM dalam kegiatan investasi dan analisis investasi. Dua perusahaan yang mewakili UMKM terpilih yakni dalam industri makanan dan industri kerajinan tangan. Industri makanan akan diwakili oleh Multazamsyah dan industri kerajinan tangan diwakili oleh Alda Fijrianti. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana praktik UMKM di Makassar dalam hal penganggaran modal yang dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Penganggaran modal (Capital Budgeting)

Penganggaran merupakan sebuah proses atas kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah jumlah anggaran yang dinyatakan sebagai hasil dari sebuah pekerjaan. Anggaran modal sering disebut dengan pemrograman, termasuk identifikasi program dari tindakan khusus seperti proyek yang dilaksanakan dan beberapa investasi. tahun depan dan spesifikasi masing-masing sumber daya yang akan digunakan (Merchant dan Stede, 2014). Anggaran modal disusun sesuai dengan tujuan perusahaan, sehingga proses penyusunan anggaran modal melibatkan orang-orang berpengalaman. Anggaran modal analisis investasi perusahaan harus lebih rinci dalam perencanaan dibandingkan dengan anggaran jangka pendek (anggaran operasional). Jika investasi modal perusahaan dilakukan secara efektif sesuai dengan tujuan perusahaan, dapat dikatakan bahwa keberhasilan atau kegagalan manajemen keuangan

perusahaan tergantung. Dalam hal itu, salah satu peran yang sangat penting adalah peran pembuat keputusan.

Proses penyusunan anggaran biasanya diawali dengan pembahasan antara seluruh manajer dan kecamatan mengenai program-program yang akan dibutuhkan sebagai bagian dari proses ini. Manajemen harus meninjau program yang berjalan untuk memastikan apakah target yang diharapkan perusahaan telah tercapai dan apakah harus diperbaiki atau dihentikan (Merchant dan Stede, 2014). Jika pengambil keputusan dalam penyusunan anggaran modal harus cermat dan memahami proses pengambilan keputusan, maka diharapkan pengambil keputusan dapat mendukung keberhasilan perusahaan. Proses pengambilan keputusan merupakan salah satu proses pemikiran manusia yang paling kompleks. Karena proses pengambilan keputusan mempertimbangkan berbagai faktor dan perilaku, termasuk intervensi berbagai pihak yang berperan dalam memberikan berbagai hasil (Rubis, 2013).

Selain mempertimbangkan orientasi fiskal dan non fiskal, proses penyusunan anggaran juga dipengaruhi oleh insentif dan pengawasan proses penyusunan anggaran. Tingkat tekanan arus kas dan outsourcing (oriented keuangan) berbeda dibandingkan jika pengambil keputusan menerima insentif atau pengawasan pribadi. Insentif pribadi dimaksudkan untuk mendorong para pengambil keputusan untuk melakukan usaha ekstra dalam menjalankan tugasnya dengan baik, kadang disebut tujuan yang dapat menghasilkan bisnis (Merchant and Stade, 2014), namun mengingat pentingnya faktor finansial, maka proses investasi modal (Keputusan Benuona, Merdenis, dan Merchant, 2010)

Berdasarkan dari uraian yang ada diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yang akan dikembangkan, yaitu:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Persyaratan mengenai UMKM telah diatur pada UU No. 20/2008 pasal 6 UU UMKM, yang telah disebutkan:

- a. Kriteria usaha mikro adalah aset bersih terbesar sebesar Rp50 ribu (Rp50 juta) atau memiliki penjualan tahunan Rp300 ribu (Rp300 juta).
- b. Berikut ini adalah kriteria UKM. Ada outbreak dengan aset bersih di atas Rp50 ribu (sebelumnya Rp10 juta) dengan outbreak hingga Rp500 ribu (Rp500 juta) kecuali untuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan penjualan tahunan lebih dari Rp300 ribu. (Rp 300 juta) maksimal Rp 25 ribu.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah)
- c. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000 (lima ratus juta rupiah) hingga Rp1 miliar (satu miliar rupiah) kecuali tanah dan bangunan tempat usaha dan penjualan tahunan Rp2,5 juta (dua puluh lima miliar rupiah).

SAK EMKM mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM, standar yang disederhanakan karena EMKM cukup untuk mencatat aset dan utang dengan biaya perolehan, karena dasar pengukuran menggunakan historis murni. Perusahaan yang memenuhi persyaratan SAKMKM harus mempertimbangkan apakah ketentuan yang ditetapkan dalam SAKMKM sudah sesuai dan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan lembaga-lembaga tersebut. Oleh karena itu, perusahaan audit mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan dilaksanakan, apakah berdasarkan SAKKM atau SAK lainnya, dengan mempertimbangkan kemudahan yang diberikan oleh UKM dan kebutuhan informasi pengguna pelaporan keuangan badan usaha.

Penganggaran Modal Dalam UMKM

Proses investasi modal usaha kecil dan menengah juga kemungkinan besar merupakan proses bisnis yang besar karena besarnya modal, besarnya peluang investasi, dan karakteristik

penilaian manajemen perusahaan besar sangat berbeda. Menurut survei Campbell dan Hartshire (2003) khususnya sebelum membeli aset tetap, UMKM memiliki sistem manajemen internal dan manajemen yang lemah dalam pengambilan keputusan terkait pembelian aset tetap. Komposisi anggaran modal perlu dihitung (Hidayah dan Ningsih, 2015). Beberapa penelitian lain mengungkapkan unsur UKM yang menerapkan atau menerapkan Teknik anggaran modal. Danielson dan Scott (15/7/2007) mempelajari masalah perusahaan dalam investasi. Konflik manajemen adalah hasil yang menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pemisahan kepemilikan dan kontrol akan memiliki dampak yang berbeda pada keputusan investasi perusahaan. Oleh karena itu, masalah pengambilan keputusan UKM perlu diselesaikan. Fungsi target keuangan UKM harus mencerminkan jenis risiko tertentu yang ada pada UKM yang biasanya berasal dari pertimbangan likuiditas, keragaman, transferability, fleksibilitas, kontrol, dan akuntabilitas (Uddin & Rassel, 2009:114). Aspek yang dapat mempengaruhi metode yang digunakan untuk mengevaluasi investasi bisnis (Danielson & Scott, 06:7) bervariasi, seperti usia operasi, industri, pertumbuhan, penjualan, dan manajer pemilik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana pada penelitian ini akan berfokus terhadap penelitian yang begitu mendalam. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Dimana dari penelitian ini yaitu mahasiswa dan dosen dari FEB UNM. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan yang dapat menghasilkan suatu data yang deskriptif dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Metode kualitatif terkhusus melakukan penelitian hanya terhadap beberapa sampel responden yang memberikan informasi sesuai dengan apa kebutuhan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara (debrofoni dan fuentes, 2008). Dalam kualitatif dikatakan bahwa pengetahuan merupakan sebuah hasil dari konstruksi atas dasar pemahaman yang bersumber dari komunikasi ataupun sebuah interaksi yang membuat pengetahuan tidak hanya “out there” akan tetapi terdapat dari persepsi beberapa individu. Pada penelitian kualitatif dilandaskan pada metode yang membuat peneliti berpendapat bahwa tidak dapat menemukan sebuah kebenaran dari hal yang nyata jika peneliti memiliki jarak dengan hal yang sebenarnya jadi, hubungannya harus interaktif. Jadi pada penelitian kualitatif atau penelitian yang bersifat natural, merupakan sebuah penelitian yang dimana ditekankan pada sebuah proses atau diukur dengan real sesuai dengan data deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, harus memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Konteksnya bersifat alamiah
- b. Insturmennya merupakan manusia dikarenakan dapat menangkap makna
- c. Pemanfaatan dalam pengetahuan yang tak terkatakan
- d. Metode penelitiannya yakni kualitatif
- e. Teknik yang digunakan jelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- f. Analisis yang digunakan yakni analisis data induktif yang akan lebih mudah untuk dideskripsikan
- g. Grounded theory, penelitian yang lebih berfokus pada teori yang disusun diangkat dari teknik empiri
- h. Disusun sesuai dengan hal yang benar-benar terjadi dilapangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seseorang (informan) yang digunakan peneliti sebagai sumber data karena mereka lebih memahami mengenai kondisi masalahnya. Data primer dalam analisis ini didapat dari wawancara. dosen dan mahasiswa dari FEB UNM yang aktif merupakan subjek wawancara terkait peran kode etik dan dampaknya terhadap moral

mahasiswa. Data sekunder dihasilkan dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti. Kemudian Materi yang dihimpun peneliti berlandaskan pada data kode etik yang dikeluarkan oleh tim kode etik.

Analisis data merupakan sebuah pengupayaan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil dari apa yang akan diteliti oleh peneliti tersebut dengan cara mengelola sebuah data, mengelompokkan data-data kemudian data tersebut dikelola. Dalam menganalisis data pada metode penelitian kualitatif difokuskan pada kegiatan di lapangan berlangsung. Tim peneliti melakukan pengumpulan data dari tahap awal sampai dengan semua data tersebut terkumpul. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mengetahui bahwa data yang dikumpulkan akurat. Hal ini dilakukan untuk mencegah apabila ada data yang kurang akurat dalam kegiatan pengumpulan data berlangsung yang dapat mengakibatkan adanya keraguan yang muncul pada tim peneliti. Untuk menanggulangi hal tersebut maka dilakukan cek keabsahan dari data terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi

Hasil Observasi

Piscok 4I by zamcikk = Pak Multazamsyah

Piscok 4I by zamcikk merupakan sebuah industri makanan yang bertempat di Jl. Pa' Benteng sa3296 No.36, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Ini merupakan sebuah usaha yang menawarkan produk makanan berupa piscok, banana roll dan minuman. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha ini, piscok 4I by zamcikk pertama kali berdiri pada 28 februari 2023 dengan modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 4.000.000 . Berawal dari kegemaran jajan makanan dan menjumpai salah satu makanan yang menurutnya bakalan menjadi favorit dikarenakan rasanya yang enak yaitu pisang coklat. Kemudian muncul-lah pemikiran untuk mencoba membuka usaha yang sama dengan menjual pisang coklat atau biasa disebut piscok. Sebelum melanjutkan niat untuk membuka usaha piscok (pisang coklat), pak multazamsyah mencari referensi mengenai produk pada aplikasi tiktok maupun youtube. Pemilik pun tertarik untuk membuka usaha piscok dan seminggu kemudian langsung pergi berbelanja kebutuhan jualan dengan bermodalkan hasil dari beasiswa yang diterimanya.

Kisaran omset yang diterima perminggu yaitu Rp 350.000 hingga Rp 400.000 dan pengeluaran sebesar Rp 100.000. pencatatan laporan keuangan masih bersifat manual dan pemilik belum terlalu mengetahui mengenai standar pelaporan keuangan seperti SAK EMKM. Kemudian rencana jangka Panjang untuk usaha piscok ini yaitu dengan membuka cabang selanjutnya.

Kerajinan tangan = Alda fijrianti

Kerajinan tangan by alda merupakan sebuah industry yang bergerak di bidang seni kriya atau hastakarya. Usaha ini bertempat di Jl. Permandian Alam Barombonggg, Kota Makassar, Sulawesi selatan. Usaha ini menawarkan produk berupa kerajinan tangan rumahan yaitu gantungan kunci, hiasan mobil dan hiasan dinding. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha, usaha kerajinan tangan by alda didirikan pada tanggal 13 september 2021 dengan modal awal sebesar Rp 1.000.000. awal dirintisnya usaha ini yaitu bermula dari membuat sesuatu yang kreatif dan terciptalah ide usaha membuat handmade yang ternyata bisa dijadikan usaha yang menghasilkan uang.

Kisaran omset yang diterima perminggu yaitu sebesar Rp 100.000 sampai Rp 200.000 dengan pengeluaran rata-rata sebesar Rp 150.000 sampai Rp 200.000. pencatatan dalam pelaporan keuangan masih bersifat manual dan pemilik usaha masih belum mengetahui mengenai standar pelaporan keuangan yakni SAK EMKM. Kemudian untuk rencana jangka Panjang dari usaha kerajinan tangan ini yaitu apat mendirikan home handmade yang dapat menampung berbagai macam produk handmade dan dapat membantu memasarkan berbagai macam produk lokal daerah serta dapat bekerja sama dengan para pengrajin lokal khususnya dibidang kerajinan di Sulawesi Selatan maupun diluar Sulawesi Selatan.

Analisis Praktik

Penganggaran modal pada UMKM yang ada di Kota Makassar. Berdasarkan dengan pengelompokkan pada UMKM yang berlandaskan pada undang-undang No. 20/2008 mengenai UMKM, kedua usaha yakni Piscok 4I dan kerajinan tangan dengan rata-rata omset pertahun Rp 20.800.000 (Multazamsyah) dan Rp 10.400.000 (Alda) masuk kedalam jenis usaha kecil. Kemudian metode dalam pencatatan untuk pelaporan keuangan yang digunakan oleh kedua usaha tersebut belum menerapkan pelaporan keuangan yang berdasarkan pada SAK EMKM. Ketidaktahuan dan kesalahpahaman para pengusaha tentang penyusunan rekening tahunan menjadi penyebab utama minimnya rekening minimum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan keuangan masih sangat sederhana (Hetika& Mahmudah, 2017: 259). Karena tidak pentingnya informasi keuangan perusahaan, sulit bagi UKM untuk menilai apakah suatu investasi dapat menghasilkan pengembalian terbaik yang ingin mereka capai. Aktivitas proyek/investasi dan pembiayaan pada UMKM Saat memulai usaha maupun investasi para pemilik UMKM ini tidak menjalankan lima tahapan penganggaran modal seperti yang dipaparkan oleh Peterson dan Fabozzi (2002: 6-7). Tahapan investasi hanya mengacu pada pemeriksaan dan pemilihan investasi.

Perencanaan anggaran lebih didasarkan pada penilaian kebutuhan yang diperlukan untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan. Fokus keputusan investasi adalah untuk mendukung kegiatan produksi dan pemeliharaan fasilitas produksi dengan memperhatikan arus kas. Langkah lain, seperti proposal anggaran modal, persetujuan dan penganggaran, pemantauan proyek, tidak dilakukan oleh UKM. Ketika datang ke keputusan investasi, fokusnya adalah pada pemilik. Di perusahaan manufaktur kecil, pengusaha dapat lebih mudah memutuskan investasi mana yang akan dilakukan dan mana yang tidak. Pemilik juga memiliki kewenangan penuh untuk menggunakan dana audit setelah survei dan menentukan apakah investasi yang dilakukan menghasilkan keuntungan seperti yang diharapkan atau tidak. Apabila harapan pada investasi awal tidak terpenuhi maka investasi biasanya dihentikan, misalnya pada saat membeli kendaraan jika kendaraan yang dibeli dapat membantu meningkatkan penjualan dan memberikan keuntungan yang diinginkan seperti kenyamanan. Bagi UKM, kendaraan tersebut dinilai menguntungkan. Namun, jika kendaraan tersebut tidak memiliki keuntungan terkait penjualan dan bahkan hanya menjadi beban bagi perusahaan maka kendaraan tersebut cenderung dijual untuk mengurangi tingkat kerugian investasi.

Pada kedua UMKM, Multazamsyah dan Alda Fijrianti. tidak menggunakan rencana bisnis tertulis dalam merencanakan proyek/investasi. Pada pengelolaan UMKM, manajemen perusahaan dikelola langsung oleh pemilik tanpa bantuan tim manajemen dalam membuat perencanaan proyek. Sejalan dengan Uddin dan Chowdhury (2009) dan Rinutami dkk (2022) bahwa terdapat beberapa tingkat kompleksitas ketidaktepatan menggunakan penganggaran modal yang ada untuk keputusan investasi bisnis kecil.

Kegiatan Perencanaan

Multazamsyah dan Alda Fijrianti sudah melakukan perencanaan pengembangan usaha di masa depan. Berdasarkan jenis klasifikasi investas menurut (Danielson & Scott, 2006; Gupta & Jain, 2016, Lima et al, 2017), maka perencanaan yang telah dilakukan oleh kedua pelaku UMKM tersebut diantara adalah:

Tabel 1. Klasifikasi Proyek

Klasifikasi Proyek	Piscok 41 by Zamcik Multazamsyah	Handmade Alda Fijrianti
Investasi jangka panjang	Perencanaan perpanjangan sewa tempat, Pengadaan bak penggorengan/ mesin penggorengan listrik	Perencanaan perpanjangan sewa tempat berupa ruangan seni, Pengadaan bahan produksi berupa tali makrame, benang rajut dan benang serabut.
Resiko Investasi Proyek	Kerusakan alat	Pemeliharaan aset

Investasi yang dilakukan UMKM di daerah penelitian tergolong dalam investasi jangka panjang. Mengalokasikan sumber daya untuk investasi diharapkan menghasilkan pengembalian jangka panjang. Ini termasuk berinvestasi pada peralatan baru atau mengganti peralatan yang sudah usang, memperluas produk pasar yang ada dan memperluas ke produk atau pasar baru. Tujuan berinvestasi adalah memilih investasi yang diyakini memiliki potensi terbaik untuk pengembalian yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang diteliti membiayai usahanya dari dana pribadi dan mendapatkan bantuan lain berupa pinjaman bank. Hasil ini sejalan dengan penelitian Karah dan Dimoso (2018:68) dan Rinatami et al. (2019), yang mengindikasikan bahwa UMKM membiayai bisnis mereka terutama dari tabungan mereka sendiri, diikuti oleh bank umum, keluarga dan teman, serta sumber lainnya.

Danielson dan Scott (2006) menyatakan bahwa penggunaan uang tunai berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan metode Payback Perrol dalam menganalisis investasi. Hasil penelitian (Gupta & Jain, 2016; Sangun, 2015) menyatakan bahwa keputusan investasi pada UMKM cenderung menggunakan alat analisis periode pengembalian. Alat analisis ini dipandang lebih penganggaran relevan pada praktik modal untuk UMKM dikarenakan metode tersebut merupakan teknik paling sederhana tanpa memerlukan pengetahuan ahli dalam bidang keuangan.

KESIMPULAN

Kegiatan investasi dan pengeluaran keuangan mudah dilakukan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya informasi keuangan dan pengetahuan investasi. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang metodologi atau regulasi analisis investasi, pengukuran arus kas masa depan, sumber pendanaan dan kurangnya staf menjadi alasan mengapa UMKM melakukan investasi modal berbeda dari perusahaan pada umumnya. Metode Palack-Parind merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh UMKM di Kota Makassar. Perencanaan investasi dilakukan dalam jangka panjang berupa penggantian sarana produksi, pembelian mesin dan perluasan usaha tanpa metode perhitungan investasi yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian, dari kendala yang dihadapi oleh para UMKM di Kota Makassar maka disarankan adanya sosialisasi dan pendampingan penganggaran modal bagi UMKM agar keputusan investasi yang dipilih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkulab, Y. A., Al-Jassar, S. A., & Al-Saad, K (2016). Theory and practice in capital budgeting: Evidence from Kuwait. *Journal of Applied Bus Renards*, 32(4), 1273- 1286
- Alles, L., Jayathilaka, R., Kumari, N., Malalathunga, T., Obeyesekera, H., & Sharmila, S. (2021). An investigation of the usage of capital budgeting techniques by small and medium enterprises. *Quality and Quantity*, 55(3), 993–1006.
- Apriwandi, & Supriyono, R. A. (2021). Actual participation: The effects of information sharing and familiarity team on budget decision quality. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 14(2), 188–195
- Christine, D., & Apriwandi (2022). Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan- Bukti Empiris Pada Badan Urusan Logistik (BULOG) Ower R& Jurnal Akuntana, 6, 3270-3280.
- Christine, D., & Winami (2022) Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Anthink: *Journal of Accounting and Finanie*, 2001), 4113-4124
- Christine, D., Fathonah, A. N., Sherlita, E., Wijaya, A., & Kartadjudena, E. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 179-190.
- Danielson, M. G., & Scott, J. A. (2006). The capital budgeting decisions of small businesses *Journal of Applied Financ* 16(2).
- Davila, T., & Wouters, M. (2005). Managing budget emphasis through the explicit design of conditional budgetary slack. *Accounting Organizations and Sety*, 30- 587-608.
- Gupta, P. K., & Jain, V. (2016). Capital budgeting practices in SME'S: (A study of selected enterprises of Haryana). *International Journal of C and Management Rearch*, 2(2), 75-79.
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Erap Pada Umkm Kota Tegal. *JURNAL AKUNTANSI EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 259.
- Jawwadi, Iqbal, M., & Sumiadji. (2015), SME Governance in Indonesia- A Survey and Insight from Private Companies. *Proculia Economic and Finance*, 31(15), 387-398
- Kelly, J. R., & Karau, S. J. (1999), Group decision making The effects of initial preferences and time pressure. *Perionality and Social Prychology Bulletin*, 25(11), 1342- 1354.
- Khamees, B. A. Al-Fayoumi, N., & Al- Thuneibat, A. X. (2010). Capital budgeting practices in the jordanian industrial corporations *International Journal of Commerce and Management*, 20(1), 49-63.
- Kinatami, C. P., Perdanasari, A., & Sulistyarini, O. E (2020). Anali Keputusan Penganggaran Modal pada Usaha Mikre Kecil dan Mech(UMKM) di Kabupaten Klaten Seminar Nasional Pendidikan Ekonom Разматрати FKIP UNS
- Lima, A. C., Da Silveira, J. A. G., Matos, FR N., & Xavier, A. M. (2017). A qualitative analysis of capital budgeting in cotton ginning plants *Qualitative Research in Accounting and Management*, 14(3), 210-229.
- Nurfutriani, A. F., & Suryawati, R. F. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Payback Period sebagai Teknik Penganggaran Modal pada UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Manojemen Da Organisasi*, (2), 89-102
- Rinatami, Perdanasari, A., & Sulistyarini, O. E. (2020). Analisis Keputusan Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Klaten Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Pascasarjana FKIP UNS Surakarta. October 2019

- Surakarta, October 2019. Sungun, G. (2015). Capital Investment Field, R. H. (2012). Evolution of Decisions in Small and Medium Sized. *European Journal of Accounting Auditing and Leadership Theory*. *Journal Finance Research*, J(1), 46-55.
- Uddin, M. M., & Chowdhury, A. Z. M. R (2009). Do We Need to Think More about Small Business Capital Budgeting *International Journal of Bate and Managment*, 4(1)
- Wulandari, S., & Solovida, G. T. (2019). Pengaruh Insentif dan pemantauan: Dampak terhadap orientasi keuangan dan non-keuangan dalam penganggaran modal. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 106-119.